

Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan melalui Media Kartu Kata

Tri Marmai Widiyati*, Zahrati Mansoer, Ahmad Syaikhu

Pendidikan Guru PAUD, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*tri14@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada upaya meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui media kartu kata Metode Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang mengikuti model Kemmis dan Taggart, penelitian dilakukan dengan peserta didik kelompok B sebanyak 15 orang di Taman Kanak-kanak (TK) Ratna Kusuma Ciracas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, akhirnya peneliti menyimpulkan terbukti, melalui media kartu kata dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan peserta didik usia (5-6 tahun) kelompok B TK Ratna Kusuma Ciracas. Hasil pengamatan proses pembelajaran melalui media kartu kata peserta didik dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata hasil pratindakan 37.7 rata-rata hasil siklus 1 dan 65.8 rata-rata hasil siklus 2 adalah 78. Selain itu keberhasilan didasarkan kepada ketuntasan belajar peserta didik pada pratindakan, siklus 1 dan siklus 2. Ketuntasan belajar meningkat dari siklus 1 ke siklus 2 dimana pada siklus 2 telah memenuhi ketuntasan yang ditentukan sebesar 75%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil penelitian, diharapkan berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan kegiatan belajar membaca permulaan melalui media kartu kata di TK Ratna Kusuma Ciracas.

Kata kunci: keterampilan membaca, media kartu kata.

PENDAHULUAN

Pendidikan Taman Kanak-Kanak merupakan salah satu bentuk Pendidikan Anak Usia Dini yaitu anak yang berusia empat sampai dengan enam tahun. Pendidikan TK memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Dengan kata lain, pendidikan usia dini khususnya TK sangat mengutamakan pendidikan yang berpusat pada anak atau "*child centre*".

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 butir 14 menyatakan bahwa PAUD merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan, sikap/perilaku, kemampuan dan intelektual agar dapat melakukan adaptasi dalam kegiatan belajar yang sesungguhnya di SD. Pandangan ini mengisyaratkan bahwa TK merupakan lembaga Pendidikan pra-skolastik dan pra-akademik.

Membaca dan menulis merupakan dua aspek kemampuan berbahasa yang saling berkaitan, dan tidak terpisahkan. Pada waktu guru mengajarkan menulis, para anak tentu akan membaca tulisannya. Demikian pula dengan aspek-aspek kemampuan berbahasa yang lain, yakni menyimak dan berbicara. Keempat aspek kemampuan berbahasa tersebut memang berkaitan erat, sehingga merupakan satu kesatuan. Sehubungan dengan hal itu Savage dalam Budiasih berpendapat bahwa membicarakan dan mendiskusikan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpisah merupakan hal yang tidak wajar dan terlalu dibuat-buat, karena keempat kemampuan itu merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjutan. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai. Menurut Pestalozzi dalam Anita Yus berpandangan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan. Masing-masing tahap pertumbuhan dan perkembangan haruslah tercapai dengan sukses sebelum berlanjut pada tahap berikutnya.

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas, bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Baca atau membaca dapat di artikan sebagai kegiatan menelusuri, memahami, hingga mengeksplorasi berbagai simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf, dalam suatu tulisan atau bacaan, bahkan gambar.

Membaca dalam proses pembelajaran memegang peranan yang sangat penting. Membaca merupakan sarana utama bagi seorang anak untuk mengasah keingintahuannya. Anak-anak yang memiliki kemampuan membaca yang baik pada umumnya memiliki kemampuan yang baik pula dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya. Oleh karena itu, perkembangan kemampuan membaca anak dalam proses pembelajaran harus memperoleh perhatian yang serius bagi pendidik (utamanya guru dan orangtua atau keluarga). Perkembangan kemampuan membaca anak dapat diamati melalui kemampuan cerita, cakap-cakap, membaca puisi, dan bernyanyi, yang kesemuanya ini dapat diperoleh dari berbagai sumber baik melalui bahan bacaan, diceritakan orang lain atau mendengar siaran-siaran media masa baik lewat radio atau televisi. Upaya untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak di TK dapat dilakukan melalui berbagai cara dan tahapan-tahapan tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Ratna Kusuma yang berlokasi di jalan Tanah Merdeka No. 31 kelurahan Rambutan kecamatan Ciracas Jakarta Timur. Kegiatan penelitian ini di laksanakan di kelompok B usia 5-6 tahun.

Model Stephen Kemmis dan Robin Mc Taggart. Yaitu suatu tindakan observasi dan refleksi berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan) *reflection* (refleksi).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil peningkatan ketrampilan membaca permulaan anak usia (5-6 Tahun) Kelompok B TK Ratna Kusuma pada Siklus 1 ada 4 orang peserta didik yang mencapai hasil, dan sebanyak 11 orang peserta didik yang masih memerlukan bimbingan. Meskipun peningkatannya tidak terlalu banyak dari

Meskipun peningkatannya tidak terlalu banyak dari pratindakan, hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan upaya meningkatkan ketrampilan membaca melalui media kartu kata, memberikan hasil bagi peserta didik. Walaupun hasilnya belum menunjukkan perolehan nilai yang optimal, terutama dalam kegiatan media kartu kata. Kemudian hal ini dapat menjadi dasar untuk dilaksanakan tindakan kembali pada siklus 2 upaya meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui media kartu kata peserta didik anak usia (5-6 Tahun) kelompok B TK Ratna Kusuma.

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat rata-rata ketuntasan siklus 1 yang belum memenuhi kriteria yang ditetapkan yaitu rata-rata nilai 75 dengan ketuntasan 25%. Hasil proses dan hasil ketrampilan membaca permulaan anak usia (5-6 Tahun) pada Siklus 1 yang belum memenuhi kriteria keberhasilan penelitian, maka penelitian dilanjutkan pada siklus.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketrampilan membaca permulaan peserta didik adalah sebesar 78 dan dengan nilai rata-rata pada. Hasil peningkatan ketrampilan membaca anak usia (5-6 Tahun) Kelompok B Ratna Kusuma pada Siklus 2 ada 14 orang peserta didik yang mencapai hasil, dan sebanyak 1 orang peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan. Peningkatannya dari siklus 1 ke siklus 2 yang sangat baik ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan upaya meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui media kartu kata peserta didik kelas anak usia (5-6) tahun Kelompok TK Ratna Kusuma memberikan hasil bagi peserta didik. Selanjutnya peneliti dan guru mitra menilai penelitian ini berhasil dan dihentikan. Dapat diketahui terdapat peningkatan rata-rata dari Siklus 1 dengan nilai rata-rata 65.8 kemudian pada siklus 2 dengan nilai rata-rata 78 dan dengan rata-rata peningkatan 26,9%. Meskipun terdapat peningkatan namun belum memenuhi kriteria peningkatan keberhasilan yang telah ditetapkan.

Terlihat dari hasil penghitungan bahwa terjadi peningkatan ketrampilan membaca permulaan anak usia (5-6 Tahun) Kelompok B TK Ratna Kusuma pada Siklus 2 dengan presentase rata-rata peningkatan antara Siklus 1 dan siklus 2 di mana peserta didik yang dapat melakukan peningkatan Ketrampilan membaca permulaan anak usia dini melalui kegiatan media kartu kata pada Siklus 2 ada 14 orang peserta didik yang mencapai hasil, dan sebanyak 1 orang peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan.

Dapat dilihat peningkatannya yang sangat baik dari siklus 1 ke siklus 2 ini menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan upaya meningkatkan ketrampilan membaca permulaan melalui media kartu kata peserta didik anak usia (5-6 Tahun)

Kelompok B TK Ratna Kusuma Ciracas berhasil dilakukan dan selanjutnya peneliti dan guru mitra menilai penelitian ini berhasil dan dihentikan.

Tabel 1. Nilai Ketrampilan membaca permulaan
Pratindakan, Siklus 1, dan Siklus 2

Nama	Pratindakan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan %	Keterangan
Zhafran	50.0	75.0	87.5	12.5%	BSB
Alea	45.0	70.0	82.5	12.5%	BSB
Bhimi	30.0	55.0	78.8	23.8%	BSh
Frieden	25.0	37.5	70.0	32.5%	BSh
Wira	30.0	46.3	75.0	28.7%	BSh
Ghaftan	25.0	37.5	73.8	36.3.7%	BSh
Angga	35.0	61.3	80.0	18.7%	BSB
Nathan	25.0	37.5	75.0	17.5%	BSh
Lula	30.0	56.3	75.0	18.7%	BSh
Fatih	30.0	58.8	75.0	16.2%	BSh
Alif	50.0	75.0	81.3	6.3%	BSB
Kenbakta	50.0	75.0	81.3	6.3%	BSB
Khanza	45.0	50.0	75.0	25%	BSh
Riri	45.0	55.0	78.8	43.2%	BSh
Queen	50.0	75.0	81.3	6.3%	BSB
Jumlah	565	885.2	1169,3	285.1	
Rata-rata	37.7	65.8	78	26.9%	

Keterangan: BSh (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang sangat Baik)

Pembahasan

Hasil analisis data Pra Tindakan sebelum diberi tindakan rata-rata sebesar 37.7% didapatkan 15 peserta anak usia (5-6 Tahun) belum memiliki keterampilan membaca permulaan, karena belum mencapai hasil yang ditentukan maka diperlukan Tindakan yang lebih lanjut ke siklus 1.

Setelah diberikan Tindakan pada siklus 1 perolehan yang dicapai sebesar 65.8% antara Pra Tindakan dan siklus 1 prosentase rata-rata kenaikan 21,4%, dimana saat dilakukan posttest anak yang sudah dapat berkembang 4 peserta didik yang telah mengalami peningkatan dan yang mulai berkembang 11 peserta didik. Berarti telah terjadi peningkatan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik anak usia (5-6 Tahun).

Meskipun pada siklus 1 mengalami peningkatan ketrampilan membaca permulaan pada peserta didik usia (5-6 tahun), peneliti melihat hasil yang diperoleh masih rendah sehingga perlu ditingkatkan lagi ke Siklus 2.

Setelah diberikan Tindakan pada siklus 2 perolehan yang dicapai sebesar 78% antara hasil Siklus 1 dan Siklus 2, diperoleh nilai prosentase rata-rata kenaikan 26.9%, dimana saat dilakukan posttest terdapat 14 orang peserta didik yang telah mengalami peningkatan ketrampilan membaca permulaan, dan yang belum mencapai hasil ada 1 peserta didik. Dengan demikian penelitian ini dapat dikatakan berhasil, maka peneliti dan guru kelas dan rekan guru menghentikan penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, akhirnya peneliti berkesimpulan sebagai berikut: Terbukti melalui media kartu kata peserta didik dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan peserta didik usia (5-6 tahun) kelompok B TK Ratna Kusuma Ciracas. Hasil pengamatan proses pembelajaran melalui media kartu kata peserta didik dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata hasil Pra Tindakan rata rata hasil siklus 1 dan rata-rata hasil siklus 2. Selain itu keberhasilan didasarkan kepada ketuntasan belajar peserta didik Pra Tindakan pada , Siklus 1 dan Siklus 2 Ketuntasan belajar meningkat dari Siklus 1 ke Siklus 2, dimana pada Siklus 2 telah memenuhi ketuntasan yang ditentukan sebesar 75%.

Berdasarkan hasil analisis data pada Pra Tindakan didapat prosentase sebesar 37,7%, sedangkan pada Siklus 1 didapat presentase sebesar 65.8%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa presentase dari Pra Tindakan ke siklus mengalami peningkatan sebesar 20%. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian dikatakan berhasil jika adanya peningkatan sebesar 15% maka pada penelitian Siklus 1 ini dikatakan berhasil, namun prosentase peningkatan belum signifikan. Maka peneliti dan guru kelas sebagai mitra melaksanakan Tindakan kembali pada Siklus 2.

Berdasarkan hasil analisis data pada Tindakan Siklus 1 didapat presentase nilai rata-rata sebesar 65.8%, sedangkan pada Siklus 2 didapat prosentase nilai rata-rata sebesar sebesar 78%. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa prosentase dari Siklus 1 ke Siklus 2 mengalami peningkatan sebesar 26.9 %. Sebagaimana disampaikan pada interpretasi hasil analisis bahwa penelitian dikatakan berhasil jika adanya peningkatan sebesar 15% maka pada penelitian siklus 2 ini dikatakan berhasil. Maka peneliti dan guru kelas sebagai mitra menghentikan penelitian.

Peningkatan yang belum signifikan disebabkan adanya beberapa indikator yang hasilnya terlihat rendah, 1 dan 2 indikator tersebut antara lain menjawab pertanyaan dan menceritakan pengalaman. Dalam hal ini peneliti dan guru kelas sebagai mitra melakukan secara berulang-ulang dengan memberikan kesempatan kepada anak yang Belum Berkembang ketrampilannya. Berikut penyebab rendahnya indikator tersebut: (1) Peserta didik usia (5-6 tahun) kelompok B TK Ratna Kusuma Ciracas. belum maksimal untuk mengikuti kegiatan media kartu kata secara mandiri masih perlu dimotivasi dan diberikan contoh; (2) Dalam menjalankan kegiatan media kartu kata peserta didik usia (5-6 Tahun) baru sebatas mengamati dan meniru sesuai dengan apa yang mereka ketahui. Dalam hal ini peneliti memperbaikinya melalui proses ketrampilan membaca permulaan peserta didik usia (5-6 tahun) dengan media kartu kata secara berulang-ulang.

REFERENSI

- Anita Yus, *Model Pendidikan Anak*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011).
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 6
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Ciputat Press, 2002), hlm. 11

- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010) hlm.3-4
- Badru Zaman, *Media Dan Sumber Belajar*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007). hlm.413
- Conny R. Semiawan, *Perkembangan Dan Belajar Peserta Didik*, (Jakarta: Departemen P Dan K, 1998). Hlm. 9-11.
- Darmiyati Zuchdi, Budiasih, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 1996). hlm.49.
- Endah Tri Priyatni dan Nurhadi, *Membaca Kritis Dan Literasi Kritis*.(Tangerang: Tira Smart. 2017).hlm. 31
- Firmanawati Sutan, *Tiga Langkah Praktis Menjadikan Anak Maniak Membaca*, (Jakarta : Puspa Swara, 2004), hlm. 1.
- Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). Hlm. 2
- Flood, James dan Diane Laap, *Language Reading Instruction For The Young Child*, (New York: MacMillan Publishing Company, 1981). hlm. 350
- Fitri Yuliawati dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2012), hlm.24.
- Glenn Domand, *How To Teach Your Baby To Read*, 1964
- Hendry Guntur Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1986), hlm. 8.
- <http://rachdie.blogdetik.com/2011/02/05/8-manfaat-membaca>
- <http://Ardisetiawan1989.blogspot.co.id/2013/11/membaca-kritis>
- Nurhadi, *Membaca Kritis Dan Literasi Kritis*, (Tangerang: Tira Smart, 2017), hlm. 9
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 244
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 210
- Jazuli, Budiman, Tri WahyuR.N. *Cara Praktis Cara Membaca Untuk Anak 4-6 Tahun*, (Jakarta: PT Kawan Pustaka, 2015), hlm. 1
- Kemendiknas Direktorat Jenderal Manajemen pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembina TK Dan SD, *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran Di TK*, (Jakarta: Kemendiknas, 2010), hlm. 3
- Kemendikbud, *Permendikbud RI Nomor 146 Th 2014*, (Jakarta: Kemendikbud, 2015) hlm.13.
- Kemendiknas Direktorat Jenderal Manajemen pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Pembina
- Kusnandar. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai pengembangan profesi guru*. (Jakarta: PT Rajawali pers, 2011). Hlm.44
- Permendiknas 137 tahun 2014
- Sabarti Akhadiah M.K, et.al.*Bahasa Indonesia I*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 335.
- Solehuddin, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: UPI , 2007) hlm. 97-98.

Yunus Abidin, *Pembelajaran Multiliterasi*, (Bandung: PT Refika Aditama 2015) hlm. 134.

Zainal Aqib, *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual*, (Bandung: Rama Widya, 2013). Hlm. 52.